

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 29 Juli 2024

Global

Pada perdagangan saham hari Jumat di Amerika Serikat (AS), Dow Jones Industrial Average naik 1,64%, sementara S&P 500 naik 1,11% dan Nasdaq Composite naik 1,03%. Pergerakan pada hari Jumat berasal dari kombinasi sentimen oversold, laporan PDB AS yang lebih kuat dari perkiraan di hari Kamis, dan pandangan bahwa Federal Reserve akan mulai memangkas suku bunga. Indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi AS bulan Juni naik 0,1% bulan ke bulan, dan 2,5% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, sejalan dengan estimasi dari para ekonom yang disurvei oleh Dow Jones. Laporan laba minggu ini akan berperan dalam menentukan apakah saham teknologi dapat bangkit kembali. Microsoft, Meta Platforms, Apple, dan Amazon akan segera melaporkan hasil kuartalan mereka dalam beberapa hari mendatang. Di Asia, sorotan minggu ini adalah pertemuan kebijakan moneter Bank of Japan yang dimulai pada 30 Juli. Sebuah jajak pendapat Reuters terhadap para ekonom memperkirakan bank sentral akan menaikkan suku bunga sebesar 10 basis poin menjadi 0,1%.

Domestik

Akhir pekan lalu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil terapresiasi 0,66% ke posisi 7.288,16 pada hari Jumat. Dalam sepekan, IHSG menguat 0,13%. Nilai transaksi pada periode 22-26 Juli 2024 mencapai Rp.42,53 triliun yang melibatkan 89,85 miliar saham dalam 4,9 juta transaksi. Tercatat, selama perdagangan pekan lalu, investor asing melakukan pembelian bersih (*net buy*) sebesar Rp.40,27 miliar di seluruh pasar dan sebesar Rp.367,52 miliar di pasar negosiasi dan tunai. Di samping itu, asing juga melakukan penjualan bersih (*net sell*) sebesar Rp.327,25 miliar di pasar reguler. BBCA tercatat sebagai saham dengan *net buy* asing terbesar sepanjang pekan lalu, kemudian diikuti oleh AMMN dan ISAT.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah melemah 0,36% ke level 16.310 per dolar didorong oleh permintaan korporasi akhir bulan serta dinantikannya rilis data indikator inflasi AS pada Jumat malam. USD/IDR bergerak datar antara 16.290 – 16.300 di pagi hari. Bank sentral terlihat aktif menjaga level USD/IDR di 16.300 hingga siang hari. Rentang hari ini diperkirakan di level 16.250-16.320. Dari pasar obligasi, imbal hasil INDOGB dibuka melemah, namun kemudian diperdagangkan menguat. Permintaan di pasar obligasi tampak cukup baik meski. Meski demikian, imbal hasil UST 10 tahun masih berada di area 4,25%. Terlihat adanya arus jual FR101 (5Y) dan arus beli untuk seri FR100 (10Y) di level ini.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.51%	(0,08%)
U.S	3.00%	(0,10%)

BONDS	25-Jul	26-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	6.99	6.98	(0.04)
INA 10 YR (USD)	5.09	5.08	(0.16)
UST 10 YR	4.24	4.19	(1.10)

INDEXES	25-Jul	26-Jul	%
IHSG	7240.28	7288.17	0.66
LQ45	916.16	920.39	0.46
S&P 500	5399.22	5459.10	1.11
DOW JONES	39935.07	40589.3	1.64
NASDAQ	17181.72	17357.8	1.03
FTSE 100	8186.35	8285.71	1.21
HANG SENG	17004.97	17021.3	0.10
SHANGHAI	2886.74	2890.90	0.14
NIKKEI 225	37869.51	37667.4	(0.53)

FOREX	26-Jul	29-Jul	%
USD/IDR	16310	16300	(0.06)
EUR/IDR	17709	17715	0.03
GBP/IDR	20980	21004	0.12
AUD/IDR	10690	10698	0.08
NZD/IDR	9613	9619	0.06
SGD/IDR	12144	12147	0.02
CNY/IDR	2255	2247	(0.35)
JPY/IDR	106.22	106.23	0.01
EUR/USD	1.0858	1.0868	0.09
GBP/USD	1.2863	1.2886	0.18
AUD/USD	0.6554	0.6563	0.14
NZD/USD	0.5894	0.5901	0.12

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
SG	Export & Imports Prices YoY JUN		-0.1% & -1.7%	0.2% & -1.5%
GB	BoE Consumer Credit JUN		£1.513B	£ 1.6B
GB	Mortgage Approvals JUN		59.99K	62.0K
GB	Mortgage Lending JUN		£1.21B	£0.82B
GB	CBI Distributive Trades JUL		-24	-9
US	Dallas Fed Manufacturing Index JUL		-15.1	-12

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics